

BAB VII

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Ketersediaan Alat, Pengawasan, Sikap dan Lama Pengalaman Klinis dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Profesi Keperawatan Universitas Andalas di RSUP M.Djamil Padang tahun 2018”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh responden memiliki perilaku penggunaan APD yang baik.
2. Lebih dari separuh responden menyatakan adanya ketersediaan alat yang baik di rumah sakit.
3. Lebih dari separuh responden menyatakan kurang baiknya pengawasan terhadap penggunaan APD.
4. Lebih dari separuh responden memiliki sikap positif terhadap penggunaan APD.
5. Lebih dari separuh responden memiliki lama pengalaman klinis >6bulan di rumah sakit.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara ketersediaan alat dengan perilaku penggunaan APD pada mahasiswa profesi keperawatan UNAND di RSUP M.Djamil Padang tahun 2018.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan perilaku penggunaan APD pada mahasiswa profesi keperawatan UNAND di RSUP M.Djamil Padang tahun 2018.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku penggunaan APD pada mahasiswa profesi keperawatan UNAND di RSUP M.Djamil Padang tahun 2018.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara ketersediaan alat dengan perilaku penggunaan APD pada mahasiswa profesi keperawatan UNAND di RSUP M.Djamil Padang tahun 2018.
10. Ketersediaan alat merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada mahasiswa profesi keperawatan UNAND di RSUP M.Djamil Padang tahun 2018

B. Saran

Terkait hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan ketersediaan alat, pengawasan, sikap dan lama pengalaman klinis dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada mahasiswa profesi keperawatan UNAND di RSUP M.DJamil Padang adalah sebagai berikut:

1. Kepada Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi fakultas keperawatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan

dibidang pendidikan sekaligus menjadi sarana evaluasi mengenai penggunaan alat pelindung diri pada mahasiswa profesi keperawatan. Diharapkan mahasiswa profesi dapat mengoptimalkan perilaku yang baik dalam penggunaan APD. Perilaku penggunaan APD yang baik sangat dipengaruhi oleh ketersediaan alat. Diharapkan mahasiswa tetap membawa APD yang sifatnya individu sehingga jika sewaktu-waktu ada kekurangan APD yang disediakan oleh rumah sakit, mahasiswa bisa menggunakan APD yang dibawanya dan mempertahankan perilaku yang baik dalam penggunaan APD.

2. Kepada Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan juga bahan acuan di perpustakaan sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini selain ketersediaan alat, sikap juga merupakan faktor yang berperan besar dalam perilaku penggunaan APD. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut. Sikap dapat berpengaruh terhadap perilaku individu. Secara tidak langsung pengetahuan berperan serta dalam perilaku yang dimiliki oleh seorang individu. Diharapkan agar institusi pendidikan kesehatan khususnya Fakultas Keperawatan UNAND untuk membahas lebih dalam mengenai alat pelindung diri

baik itu fungsi, kegunaan dan bahaya jika tidak menggunakannya kepada mahasiswanya. Selain itu kepada institusi pendidikan lebih mengoptimalkan pengawasan terhadap penggunaan APD karena pengawasan yang dilakukan tidak harus selalu dari pembimbing klinik di rumah sakit namun bisa berasal dari pembimbing lapangan (dosen yang bersangkutan).

3. Kepada Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini rumah sakit dapat mengetahui bagaimana hubungan antara ketersediaan alat, pengawasan, sikap dan lama pengalaman klinis dengan perilaku penggunaan APD. Dimana pengawasan dan ketersediaan alat yang disediakan oleh rumah sakit memiliki hubungan dalam perilaku penggunaan APD. Selain itu untuk lebih meningkatkan penggunaan APD pada mahasiswa praktik, rumah sakit dapat meningkatkan atau mengoptimalkan pengadaan APD dan mencukupi ketersediaan APD. Selain itu pembimbing klinik ataupun perawat yang bertugas dapat meningkatkan perannya dalam memberikan pengawasan kepada mahasiswa saat sedang bertugas guna mengevaluasi tindakan yang dikerjakan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian terkait. Banyak faktor yang

mempengaruhi perilaku yang dimiliki oleh seseorang yakni ada faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti satu variabel dari tiap faktor. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku.

